

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan sticky trap di Desa Kwala Begumit Stabat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keanekaragaman serangga paling banyak yang berhasil diperoleh meliputi 8 ordo (Coleoptera, Hymenoptera, Diptera, Blattaria, Orthoptera, Hemiptera, Homoptera dan Lepidoptera) dan termasuk ke dalam 28 famili (Coccinellidae, Scarabeidae, Chyromelidae, Curculionidae, Apinide, Ichneumonidae, Ampulicidae, Anthropolidae, Vespidae, Tabanidae, Muscidae, Calliphoridae, Otitidae, Syrpidae, Chloropidae, Strationidae, Tephritidae, Blatidae, Blatellidae, Phrygomorphae, Gryllidae, Pyrrhocoridae, Pentatomidae, Membracidae, Achilidae, Heptalidae, dan Arctidae
2. Kelimpahan serangga paling banyak di temukan dalam 42 kali pengambilan adalah dari famili Scarabeidae dengan jumlah 209 individu sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah dari famili heptalidae dengan jumlah 17 individu.
3. Indeks keanekaragaman serangga tertinggi terdapat pada siang hari yaitu 3,243 dan indeks keanekaragaman terendah terdapat pada pagi hari yaitu sekitar 3,016 dan termasuk dalam kategori dengan indeks keanekaragaman tinggi.
4. Indeks dominansi serangga tertinggi terdapat pada sore hari yaitu 0,065 dan yang paling rendah terdapat pada siang hari yaitu, 0,043.
5. Data faktor fisika lingkungan memiliki intensitas cahaya relatif normal 210-986 x 100 lux dengan suhu 23-31°C dan memiliki kelembaban 45-75%

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh keanekaragaman dan dominansi serangga terhadap perkembangan buah jambu.
2. Perlunya pembelajaran bagi para petani bahwa tidak harus menggunakan pestisida untuk membunuh serangga yang bersifat hama. Karena semakin banyak menggunakan pestisida justru akan memicu timbulnya ledakan serangga hama yang nantinya akan menghilangkan keseimbangan ekosistem di lahan budidaya.

